



PROGRAM GANDENG GENDONG

OPD Optimalkan Transaksi Hidangan Rapat lewat E-Nglarisi

Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja mendorong organisasi perangkat daerah (OPD) untuk mengoptimalkan belanja makan dan minum lewat aplikasi *E-Nglarisi*. Peran setiap instansi di lingkungan Pemkot Jogja diharapkan maksimal guna menggenjot serapan anggaran pemerintah sekaligus memberdayakan UMKM.

E-Nglarisi dikenalkan kepada masyarakat Jogja sejak beberapa tahun lalu. Program ini merupakan bentuk digitalisasi layanan pemerintahan dan UMKM. Fiturnya tersemat di aplikasi *Jogja Smart Service (JSS)* sebagai salah satu inovasi untuk mengubah layanan konvensional ke arah yang lebih modern.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menjelaskan sebagai dinas yang bertanggung jawab atas pemberdayaan UMKM pihaknya ingin agar *E-Nglarisi* menjadi salah satu upaya dalam pemberdayaan pelaku usaha di wilayahnya.

Pasalnya, sebagian besar pelaku UMKM di Jogja memang bergerak di bidang kuliner khususnya penyedia makan dan minum rapat. "Kebetulan kami di Pemkot Jogja itu ada alatnya yakni *E-Nglarisi* untuk menjembatani transaksi hidangan makan minum rapat dengan syarat mereka harus masuk ke sana dulu," katanya, Jumat (3/5).

Menurutnya, UMKM yang bisa mengakses dan bergabung dalam *E-Nglarisi* harus lebih dulu dikurasi oleh tenaga ahli. Pelaku UMKM akan dilihat kelengkapan usahanya mulai dari kehalalan produk, perizinan, kualitas kemasan, rasa dan lainnya. "Kelompok *Gandeng Gendong E-Nglarisi* itu harus sesuai dengan standar



Harian Jogja/Yusef Leon Pinsker

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo (tengah) saat memberikan keterangan dalam acara *Pengembangan Sistem Aplikasi E-Nglarisi melalui Gandeng Gendong* di OPD Kota Jogja, Jumat (3/5).

Perlu pula diketahui bahwa anggaran belanja makan dan minum di OPD Pemkot Jogja tahun ini ada Rp40 miliar lebih, sehingga harapan kami bisa dirasakan oleh pelaku UMKM.

Bebasari Sitarini
Kepala Bidang UKM Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja

yang kami tetapkan. Namun tantangan yang ada karena ini aplikasi, transaksinya harus melalui itu dan masih kurang dimanfaatkan oleh penyedia maupun OPD, mereka kadang pesan lewat telepon dan datang langsung. Makanya kami ingin agar transaksi itu bisa lewat aplikasi," katanya.

Kepala Bidang UKM Dinas Perindustrian Koperasi dan

UKM Kota Jogja, Bebasari Sitarini, mengatakan untuk mengoptimalkan pemberdayaan UMKM melalui *E-Nglarisi* jajarannya mengundang sejumlah OPD untuk menyosialisasikan program tersebut. Jajarannya juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, potensi dan juga peluang yang bisa dimaksimalkan oleh UMKM untuk berkembang melalui aplikasi tersebut. "Perlu pula diketahui bahwa anggaran belanja makan dan minum di OPD Pemkot Jogja tahun ini ada Rp40 miliar lebih, sehingga harapan kami bisa dirasakan oleh pelaku UMKM," katanya.

Menurutnya, Pemkot telah mengeluarkan payung hukum agar OPD turut serta berpartisipasi dalam pengembangan UMKM lewat aplikasi *E-Nglarisi* itu, sehingga ke depan diharapkan lewat sosialisasi itu semakin banyak OPD yang memanfaatkan inovasi *E-Nglarisi* untuk belanja keperluan makan dan minum rapat. "Total ada sebanyak 223 UMKM aktif yang bergabung di *E-Nglarisi* dan setelah kami kurasi ada 173 UMKM yang siap dipesan dan perlu pendampingan lebih lanjut serta 23 kelompok unggulan yang sering dipesan OPD dilihat dari total transaksi yang cukup signifikan," katanya.

(Yusef Leon Pinsker*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005